

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SD Unggulan Muslimat NU Kudus di desa weru wetan kecamatan weru kabupaten kudus dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran dengan *Modular Instruction* pada Mata Pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran dengan *Modular Instruction* pada Mata Pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, menurut hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran fiqih dapat terlaksana dengan baik di kelas IV SD Unggulan Muslimat NU Kudus . guru pada proses pembelajaran mengacu kepada RPP yang telah dipersiapkan, pemberian kesempatan tanya jawab dan juga praktik pada proses pembelajaran berlangsung supaya peserta didik berlatih untuk kritis serta aktif, pemberian tugas atau soal latihan kepada peserta didik di akhir proses pembelajaran, serta guru melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran tersebut, dengan langkah-langkah pembelajaran tersebut peserta didik menjadi lebih berani bertanya tentang materi yang belum faham, peserta didik lebih aktif, kritis, dan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Pembelajaran dengan *Modular Instruction* pada Mata Pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, faktor pendukungnya adalah mendapat dukungan sekolah dengan menjadikan modul sebagai bahan ajar pelajaran fiqih, tersedianya modul fiqih pada siswa, guru sebagai fasilitator, serta cara belajar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tingkat kemampuan pemahaman siswa yang beragam, terbatasnya waktu belajar, kedisiplinan peserta didik dalam membawa modul, serta kurangnya kontrol dari orang tua siswa itu sendiri.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif terhadap proses belajar mengajar peserta didik dalam meningkatkan pengalaman belajarnya, yaitu:

1. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih fokus dan serius ketika pembelajaran fiqih maupun pelajaran yang lainnya. Manfaatkan modul atau buku ajar lainnya dengan sebaik-baiknya.

2. Pendidik

Pendidik dalam menerapkan suatu pembelajaran harus memiliki strategi atau media yang kreatif, inovatif, dan terkesan tidak konvensional, agar peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan belajarnya di sekolah maupun di rumah.

3. Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan pelatihan-pelatihan kepada guru kaitannya dengan penyusunan bahan ajar khususnya penyusunan modul dengan penyajian isi modul yang lebih menarik untuk peserta didik, supaya peserta didik memiliki sumber belajar yang jelas, terarah, dan sistematis.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini, hanya Allah SWT yang berkuasa untuk memberikan balasan kepada semuanya dengan iringan doa *Jazaakumullah khairon kastiron*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, kelemahan, dan kekhilafan baik dalam tata karma, tata kalimat, maupun tata isi. Oleh karena itu, segala saran dan kritik konstruktif

sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kelengkapan dan kesempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, tidak ada karya yang lebih baik, yang ada hanyalah karya yang dimanfaatkan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami pribadi khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya serta dapat dijadikan suatu kontribusi bagi pengembangan kualitas proses belajar mengajar serta menjadi bekal kebaikan ilmu pengetahuan. Amin Ya Robbal Alamin,..

